

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya berkaitan dengan Implementasi *Community Development* dan *Knowledge Sharing* dalam meningkatkan kualitas Sumber daya manusia kelompok BUNDER serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pariwisata Pantai Bangsring yang dilakukan oleh kelompok BUNDER, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi *Community Development* dalam meningkatkan kualitas SDM kelompok BUNDER di wujudkan dalam pelatihan. Hal ini sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan kelompok BUNDER dalam mengembangkan pariwisata Pantai Bangsring dan mengatasi masalah dari kelompok Nelayan Bangsring. *Community development* dalam hal ini dapat membantu mengembangkan SDM masyarakat karena dalam pariwisata ini masyarakat lokal berperan aktif dalam setiap proses pariwisatanya, sehingga semua kebijakan dan kegiatan diorganisasi oleh kelompok BUNDER. Pelatihan yang dilakukan dalam kelompok BUNDER ini dilakukan dengan mengadakan pelatihan berbahasa asing dan pelatihan merawat terumbu karang serta menanam terumbu karang yang menjadi daya tarik bagi wisatawan serta adanya pelatihan berupa *workshop* yang di berikan oleh Dinas Pariwisata kepada anggota kelompok BUNDER. Dengan adanya pelatihan seperti itu kemampuan anggota kelompok akan dapat meningkat dalam mengelola pariwisata dan sekaligus akan menyiapkan masyarakat yang lebih berkompeten dan dapat mengembangkan pemikiran atau kemampuan kelompok BUNDER untuk sekarang dan secara keberlanjutan. Selain itu pelatihan yang

diberikan kepada anggota kelompok BUNDER terbukti dapat meningkatkan kemampuan karena dalam pelatihan itu anggota kelompok BUNDER diberikan bekal pengetahuan atau pengalaman yang dapat digunakan dalam mengelola pariwisata. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya tanggapan informan yang menjelaskan bahwa pelatihan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang digunakan dalam mengelola pariwisata.

2. Selain itu, implementasi *knowledge sharing* dalam meningkatkan kualitas SDM kelompok BUNDER juga dapat meningkatkan kemampuan anggota kelompok BUNDER dalam mengelola pariwisata. Pendidikan masyarakat Bangsring yang mayoritas rendah dan tipologi nelayan yang sifatnya kasar, sikapnya kurang sopan, maupun kebiasaan-kebiasaan masyarakat nelayan yang kumuh dan ingin menang sendiri yang awalnya menjadi kendala dalam proses pengembangan pariwisata, namun kelompok BUNDER tidak menjadikan hal itu kendala namun itu dijadikan tantangan untuk merubahnya. Dalam proses Kegiatan *Knowledge Sharing* dilakukan dengan mengacu pada 4 level *knowledge* yang di dalamnya merupakan proses yang harus dilakukan dalam membagi pengetahuan ke orang lain. Proses *knowledge sharing* harus bisa membagikan *knowlegeny* kepada orang lain dengan jelas agar bisa di pahami dan diterima oleh orang lain. Kegiatan *knowledge sharing* ini dalam kelompok BUNDER dibuktikan dalam kegiatan rapat atau pertemuan rutin yang diadakan setiap 3 bulan sekali, karena dalam rapat anggota kelompok bisa saling berdiskusi dan saling bertukar pengetahuan atau pengalaman dan juga ada evaluasi yang membuat penilaian yang menjadikan lebih baik untuk kedepannya. Selain dari rapat, kelompok BUNDER juga saling berbagi pengetahuan dengan menjalin silaturahmi atau saling berkunjung yang biasa disebut

door to door datang kerumah anggota kelompok atau ke rumah ketua kelompok. dalam berkunjung, anggota kelompok BUNDER saling berbagi pengetahuan yang dimilikinya atau pengalamannya. Berdasarkan hal ini, implementasi *Knowledge Sharing* sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas SDM dalam mengembangkan pariwisata Pantai Bangsring dan telah terbukti membawa perubahan yang lebih baik dari sebelumnya namun demikian masih membutuhkan proses terus-menerus dalam meningkatkan sumber daya manusia pada kelompok BUNDER.

3. Kualitas sumber daya manusia setelah adanya kegiatan *community development* dan *knowledge sharing*

Kualitas SDM pada kelompok BUNDER semakin meningkat setelah adanya kegiatan pelatihan dan *knowledge sharing* yang diterapkan dalam mengacu pada 4 level (*know what, know how, know why, and care why*) dalam kelompok. meningkatnya kualitas SDM atau kemampuan dalam kelompok diwujudkan dengan meningkatnya kemampuan pada: kemampuan intelektual yang bertambah dan kemampuan dalam memberikan pelayanan semakin meningkat. Kualitas SDM yang semakin meningkat ini dapat menjadikan berkembangnya pengelolaan pariwisata pada Pantai Bangsring. Hal ini juga telah dibuktikan adanya kemampuan secara intelektual pada anggota kelompok BUNDER, anggota kelompok BUNDER sudah mulai bisa menggunakan media teknologi sebagai tempat promosi pariwisatanya, serta dalam perubahan sikap yang semula hanya ingin mendapatkan ikan sebanyak-banyaknya sekarang anggota BUNDER lebih memperhatikan kelestarian lingkungannya dan lebih memanfaatkan potensi Pantai Bangsring dalam mengelola pariwisata yang berkonsep ekowisata dan ramah lingkungan.

4. **8.2. Preposisi**

Preposisi penelitian merupakan statement atau kenyataan (realitas) sifat yang dapat diuji kebenarannya. Preposisi yang telah dirumuskan dan dapat diterima sementara untuk diuji kebenarannya, maka preposisi tersebut dinamakan hipotesis. Dengan adanya preposisi dapat disusun suatu teori dan juga dapat dilakukan formulasi hipotesa. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat disimpulkan sementara yakni:

1. P1: Hubungan *Community Development* dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia
“ jika *Community Development* diterapkan maka kualitas sumber daya manusia akan dapat meningkat”.
2. P2: hubungan implementasi *Knowledge Sharing* terhadap kualitas sumber daya manusia
“ jika *Knowledge Sharing* diimplementasikan dengan baik maka akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia”.
3. P3: hubungan antara *community development* dan *knowledge sharing* setelah diimplementasikan dengan kualitas sumber daya manusia.
“ jika *community development* dan *knowledge sharing* berhasil diimplementasikan di kelompok BUNDER maka kualitas sumber daya manusia pada kelompok BUNDER akan meningkat”.

8.3. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran dan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, pihak akademisi maupun bagi kepentingan praktis. Secara umum implementasi *Community Development* dan *Knowledge Sharing* yang dilakukan oleh kelompok BUNDER dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia sudah mulai memberi perubahan dan pengembangan dalam kegiatan pariwisata. Serta adanya faktor pendukung

yang ada dalam proses pengembangan pariwisata yang menjadikan bisnis ini agar bisa bertahan secara jangka panjang. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perubahan-perubahan yang sudah terlihat didalam mengembangkan pariwisata dalam hal partisipasi yang aktif oleh kelompok BUNDER dan tipologi-tipologi nelayan yang berubah menjadi lebih baik dalam melayani tamu wisata.

a. Bagi Pihak terkait (Pemerintah)

Pemerintah yang mempunyai wewenang dan bertugas untuk mengawasi dan memberi pembinaan kepada masyarakatnya dalam melakukan usaha untuk memperbaiki keadaan lingkungan maupun untuk dalam segi ekonomi. Pemerintah yang diwakili oleh dinas-dinas yang terkait dalam membuka usaha, yakni dalam penelitian ini yang terkait yaitu dinas pariwisata. Dinas pariwisata merupakan pihak yang berwenang dan mempunyai tugas untuk membina kegiatan pariwisata yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Keterlibatan langsung dan partisipasi dari dinas pariwisata sangat diharapkan dalam pengembangan pariwisata oleh Kelompok BUNDER dari awal pembentukan kelompok. Selain itu pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pariwisata yang hanya diikuti oleh perwakilan dari anggota kelompok BUNDER seharusnya dilakukan secara rutin dan diikuti oleh semua anggota kelompok BUNDER. Rendahnya pendidikan yang dimiliki oleh anggota kelompok BUNDER khususnya dalam segi bahasa asing yang dirasa sangat kurang sehingga diperlukan pelatihan untuk semua anggota kelompok BUNDER secara rutin.

Selain itu transportasi yang ada di daerah Banyuwangi juga harus diperhatikan karena transportasi merupakan hal yang penting dalam akses menuju tempat wisata. Wisata pantai Bangsring yang terletak di ujung utara perbatasan kabupaten Banyuwangi dengan Situbondo yang membuat kurangnya akses transportasi untuk menuju wisata ini. Hal ini yang harus diperhatikan oleh

pemerintah dalam menyediakan transportasi atau angkutan umum untuk mempermudah akses menuju wisata Bangsring, karena tamu wisata yang datang ke pantai Bangsring bukan hanya tamu dari dalam kota, melainkan tamu wisata juga dari luar kota dan sering juga dari mancanegara.

b. Bagi pihak Kelompok BUNDER

Kelompok BUNDER merupakan pembentukan kelompok atau pemberdayaan masyarakat dalam bidang pariwisata laut (*marine*). Dalam kegiatan pengembangan pariwisata, kelompok BUNDER harus tetap memperhatikan dan melakukan konservasi terumbu karang. Konservasi merupakan kegiatan untuk memelihara area bawah laut dan menjaga kelestarian biota laut yang hidup diarea sana, maka dari itu jika kegiatan konservasi terus dilakukan maka juga akan menunjang kegiatan pariwisata untuk lebih menarik tamu wisata untuk berkunjung. Hal ini juga telah di ungkapkan oleh ketua kelompok BUNDER yang akan membina atau menggerakkan anggota kelompok untuk terus melakukan konservasi agar kegiatan pariwisata semakin menarik wisatawan.

Selain itu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kelompok BUNDER harus selalu meningkatkan partisipasi masyarakatnya dan selalu menerapkan budaya *knowledge sharing* dalam setiap kegiatan dalam kelompoknya. Namun demikian, kelompok BUNDER harus bisa mendekati diri lagi kepada masyarakat setempat yang masih belum bergabung dalam kelompok BUNDER. Karena semakin banyaknya partisipasi dan tingkat kesadaran masyarakat setempat dalam mengelola pariwisata, maka pengembangan pariwisata dapat berjalan sesuai tujuan organisasi atau kelompok dan dapat bertahan secara jangka panjang. Terutama masalah kualitas SDM pada kelompok BUNDER yang harus terus dilatih dan dikembangkan dengan menerapkan *knowledge sharing* yang ada dalam bab pembahasan sehingga

dapat mempertahankan kelompok BUNDER yang berkompeten dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata daerahnya secara berkelanjutan dan jangka panjang.

c. Bagi pihak akademis

Pada penelitian ini, peneliti yang hanya mengkaji dan melakukan penelitian terkait dengan Implementasi *Community Development* dan *Knowledge Sharing* untuk meningkatkan sumber daya manusia pada kelompok BUNDER yang bergerak dalam pengembangan pariwisata serta untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dalam pengembangan pariwisata Pantai Bangsring secara jangka panjang sebenarnya jika dilihat dan dikaji lebih luas masih ada masalah-masalah yang perlu diteliti atau dikaji lagi selain hal ini, untuk itu diharapkan pada pihak akademis untuk melakukan penelitian lanjutan dengan objek yang sama, namun terkait masalah-masalah yang akan dikaji berbeda. Penelitian yang akan bisa dikaji untuk selanjutnya misalnya dalam segi kesiapan SDM masyarakat Desa Bangsring dalam mempromosikan pariwisata Pantai Bangsring melalui internet atau inovasi-inovasi baru dalam mengembangkan pariwisata Pantai Bangsring.